

**ANALISIS KREDIT SEBAGAI FAKTOR UNTUK MENGURANGI
TERJADINYA KREDIT BERMASALAH PADA AKASIABANK
(PT BPR AMANAT KESEJAHTERAAN INDONESIA) KOTA
BATU**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Jurusan Akuntansi
Universitas Katolik Widya Karya Malang**



DISUSUN OLEH :

**JOSIANY RINTANG OCTAVIOLA
NIM : 201212013**

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN AKUNTANSI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG

2016

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : JosianyRintangOctaviola
Nim : 201212013
Universitas : KatolikWidyaKarya Malang
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Judul : ANALISIS KREDIT SEBAGAI FAKTOR UNTUK
MENGURANGI TERJADINYA KREDIT BERMASALAH PADA
AKASIABANK (PT BPR AMANAT KESEJAHTERAAN
INDONESIA) KOTA BATU

Malang 20 Juni 2016



(Josiany Rintang Octaviola)

DITERIMA DAN DISETUJUI

Pembimbing I



Drs. Bintang Kusumahyo, M.M., Ak, CA
NIK : 106 065

Pembimbing II



Dra. Silvia Indrarini, MM.AK
NIK : 193 027



Dekan Fakultas Ekonomi
Drs. Cornelius Mwadolo, MM
NIK : 185 004

Mengetahui :



Ketua Jurusan Akuntansi
Dra. Lis Lestari S., M.Si
NIK : 188 011

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul :

ANALISIS KREDIT SEBAGAI FAKTOR UNTUK MENGURANGI TERJADINYA KREDIT BERMASALAH PADA AKASIABANK (PT BPR AMANAT KESEJAHTERAAN INDONESIA) KOTA BATU

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Josiany Rintang Octaviola

NIM : 201212013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang pada tanggal 9 Juli 2016 dan telah memenuhi syarat untuk sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu S-1.

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Widya Karya Malang



Drs. Cornelius Nivradolo, MM

NIK : 185 004

DEWAN PENGUJI:

1. Drs. Bintang Kusucahyo, M.M., Ak, CA
NIK : 106 065
2. Dra. Silvia Indrarini, MM.AK
NIK : 193 027
3. Dra Lis Lestari S., M.Si
NIK : 188 011



(.....)
(.....)
(.....)

SURAT KETERANGAN
No 125/AKASIA/HRD/IX/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Angga Cakra Laksana

Jabatan : HRD AKASIA BANK

Menerangkan bahwa :

Nama : Josiany Rintang Octaviola

Tempat tanggal Lahir : Batu 22 Oktober 1994

NIM : 201212013

Jurusan : Akuntansi Fakultas Ekonomi

Instansi : Universitas Katholik Widya Karya Malang

Menyatakan dengan sebenar – benarnya, bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada Bulan Februari 2016 – Juli 2016 dengan judul skripsi Analisis Kredit sebagai factor untuk mengurangi terjadinya kredit bermasalah pada AKASIA BANK (PT BPR AMANAT KESEJAHTERAAN INDONESIA) Kota Batu yang dilakukan pada perusahaan kami.

Demikian surat keterangan ini , agar digunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 13 September 2016



Angga Cakra Laksana

HRD AKASIA BANK

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kredit Sebagai Faktor Untuk Mengurangi Terjadinya Kredit Bermasalah pada Akasiabank (PT.BPR Amanat Kesejahteraan Indonesia) Kota Batu” merupakan karya asli dari:

Nama : Josiany Rintang Octaviola
NIM : 201212013
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Widya Karya Malang

Dan bukan karya plagiat sebagian maupun seluruhnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan apabila terdapat kekeliruan saya bersedia untuk menerima sanksi dengan aturan yang berlaku.

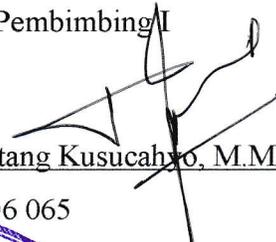
Malang, Juli 2016



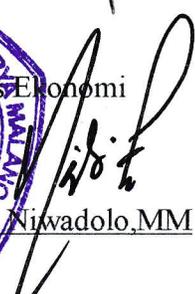
(Josiany Rintang Octaviola)

Disetujui:

Pembimbing I


Drs. Bintang Kusucahyo, M.M., Ak, CA

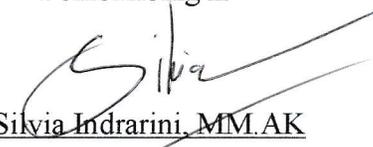
NIK : 106 065


Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Cornelius Niwadolo, MM

NIK : 185 004

Pembimbing II


Dra. Silvia Indrarini, MM.AK

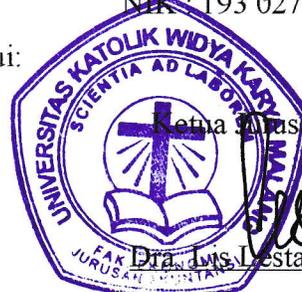
NIK : 193 027

Ketua Jurusan Akuntansi


Dra. Lus Lestari S., M. Si

NIK: 188 011

Mengetahui:



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Josiany Rintang Octaviola

NIM : 201212013

Universitas : Katolik Widya Karya Malang

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Tempat, Tanggal, Lahir : Batu, 22 Oktober 1994

Alamat : Jalan Sawahan Atas 54 Kota Batu

Nama Orangtua (Ayah) : Joseph Open

(Ibu) : Katarina S

Pendidikan Formal :

1. SDK Sang Timur Batu
2. SMPK Widyatama Batu
3. SMAN 02 Batu
4. Universitas Katolik Widya Karya Malang Strata-1
Jurusan Akuntansi

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan limpah terima kasih kepada Yesus Kristus atas terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “Analisis Kredit Sebagai Faktor Untuk Mengurangi Terjadinya Kredit Bermasalah Pada Akasiabank (PT. BPR Amanat Kesejahteraan Indonesia) kota Batu dengan baik.

Didalam proses penyusunan skripsi ini, secara tulus dan mendalam penulis ingin menghaturkan terima kasih sebanyak – banyaknya kepada pihak – pihak yang telah bersedia membantu penulis, khususnya kepada :

1. Bapak Drs. Bintang Kusucahyo, M.M.,Ak, CA : selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, memberikan perhatian, petunjuk serta penjelasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dra. Silvia Indrarini, MM.AK : selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, memberikan perhatian, petunjuk serta penjelasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Pihak Akasiabank yang telah membantu meluangkan waktu dan memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian dan pengambilan data.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi yang telah mendukung dan memberikan ilmu untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti.
5. Keluarga dan teman – teman yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan penyusunan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum dapat dikatakan sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak.

Malang, 1 Juli 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	iv
SURAT KETERANGAN PLAGIAT	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	5
C.Tujuan Penelitian	6
D.Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A.Penelitian Terdahulu	8
B.Teori	10
1. Definisi Bank	10
2. Jenis Bank	10
C.Tinjauan Teoritis Atas Kredit	15
1. Definis Kredit	15

2. Unsur – Unsur Kredit	16
3. Tujuan Kredit	17
4. Fungsi Kredit	17
5. Jenis – Jenis Kredit	17
6. Jaminan Kredit	20
7. Prinsip Pemberian Kredit	21
D. Kredit Bermasalah	25
1. Pengertian Kredit Bermasalah	25
2. Penggolongan Kredit Bermasalah.....	26
3. Sebab – Sebab Terjadinya Kredit Bermasalah	27
4. Penyelesaian Kredit Bermasalah	29
E. Tahap Pemberian Kredit	30
F. Aspek Dalam Pemberian Kredit	31
G. Kualitas Kredit	32
H. Kerangka Pikir	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Ruang Lingkup Penelitian	36
C. Lokasi Penelitian	36
D. Jenis dan Sumber Data	36
F. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	38
G. Analisis Data	39

BAB IV PEMBAHASAN

A. Tinjauan Umum Perusahaan	40
1. Gambaran Umum Perusahaan	40
2. Visi dan Misi Perusahaan	41
3. Struktur Organisasi	41
4. Deskripsi Tugas	43
5. Jumlah Karyawan	53
6. Gambaran Umum Debitur Perusahaan	54
7. Produk dan Jasa Pelayanan Perusaha.....	54
8. Prosedur Pemberian Kredit	56
B. Penyajian Data	63
C. Analisis dan Interpretasi Data	63
1. Permasalahan	63
2. Pembahasan	66
D. Hasil yang diharapkan	90

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA	94
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 JumlahKaryawan.....	53
Tabel IV.2KolektibilitasKredit Modal Kerja.....	63
Tabel IV.3PersentaseKolektibilitasKredit.....	64
Tabel IV.4 HasilPerhitungan <i>Non Performing Loan</i>	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Akasiabank.....	43
--	----

**ANALISIS KREDIT SEBAGAI FAKTOR UNTUK MENGURANGI
TERJADINYA KREDIT BERMASALAH PADA AKASIABANK (PT.BPR
AMANAT KESEJAHTERAAN) KOTA BATU**

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kredit yang dapat digunakan untuk mencegah timbulnya kredit bermasalah pada Akasiabank (PT BPR Amanat Kesejahteraan Indonesia) kota Batu.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian studi kasus dibidang perbankan. Sumber data yaitu menggunakan data primer dan data sekunder.

Teknik analisis yang digunakan adalah prinsip analisis data 6C (*character, capacity, capital, collateral, condition, constraint*). Yaitu antara lain untuk melihat keadaan sifat dari nasabah baik dalam kehidupan pribadi maupun lingkungan usaha, mengetahui jumlah modal sendiri, mengetahui kemampuan nasabah dalam menjalankan usahanya, menilai agunan terhadap kredit, menilai kondisi dan mengetahui hambatan bisnis nasabah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis yang digunakan pada Akasiabank masih kurang baik atau lemah terbukti belum meminimalisasi terjadinya kredit bermasalah karena mengalami kenaikan jumlah nominal *Non Performing Loan* pada 3 tahun terakhir yakni pada 2014 sebesar 5,03% pada 2015 sebesar 7,16% dan pada tahun 2016 sebesar 6,45%.

Kata Kunci: Analisis Kredit, Prinsip atau Asas 6C

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sehubungan dengan bertambahnya kebutuhan manusia yang tidak terbatas, dengan seiring pertumbuhan ekonomi yang tidak sehat maka menimbulkan suatu perekonomian negara yang tidak stabil. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya usaha yang mengalami penurunan dalam kegiatan usahanya. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat diperlukan dana atau fasilitas seperti pemberian kredit untuk bantuan modal dengan syarat yang telah ditetapkan.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank secara lengkap meliputi kegiatan menghimpun dana (*funding*) yang merupakan kegiatan membeli dana dari masyarakat dengan cara menawarkan berbagai jenis simpanan dengan nama rekening (*account*) dan juga kegiatan menyalurkan dana (*lending*) yang merupakan kegiatan menjual dana yang dihimpun dari masyarakat selalu pemberian pinjaman yang dikenal dengan nama Kredit.

Praktik perbankan, adanya hubungan utang piutang dan upaya pinjam meminjam uang dengan jumlah tertentu, adalah merupakan perbuatan lazim yang sering dilakukan. Pihak bank sebagai kreditur, memberikan kredit kepada nasabah sebagai debitur. Praktek pinjam meminjam sejumlah uang

dalam sistem perbankan berakibat pada lahirnya pihak pemberi pinjaman (kreditur), yaitu bank dan pihak penerima pinjaman (debitur) yaitu nasabah. Pemberian pinjaman dana kepada nasabah disebut dengan istilah pemberian kredit.

Menurut Undang – Undang Pokok Perbankan No. 10 tahun 1998 bank terdiri dari 4 jenis yaitu Bank Se¹ Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Syariah. Perbankan di negara – negara di dunia umumnya tidak dimaksudkan untuk melayani masyarakat kecil tetapi di Indonesia sudah sejak lama ada sejenis bank yang khusus untuk melayani masyarakat kecil yaitu dikenal dengan istilah Bank Perkreditan Rakyat. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro, kecil dan menengah. Dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan. Bank Perkreditan Rakyat sudah ada sejak jaman sebelum kemerdekaan yang dikenal dengan sebutan Lumbung Desa, Bank Desa, Bank Tani dan Bank Dagang Desa atau Bank Pasar. Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat dalam pemberian kredit merupakan salah satu kegiatan bank yang sangat penting dan utama, sehingga pendapatan dari kredit yang berupa bunga merupakan komponen pendapatan paling besar dibandingkan dengan pendapatan jasa – jasa diluar bunga kredit yang biasa disebut *free base income*.

Sebagai lembaga yang melakukan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, kinerja dan kelangsungan usaha Bank Perkreditan Rakyat sangat bergantung pada kualitas penyediaan dana pada

aktiva produktif. Kondisi penyediaan dana pada aktiva produktif yang buruk akan mengakibatkan memburuknya kinerja bank dan dapat mempengaruhi kelangsungan usaha bank.

Namun perlu diketahui bahwa sumber dana Bank Perkreditan Rakyat yang dipinjamkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit tersebut bukan dana milik bank sendiri karena modal Bank Perkreditan Rakyat juga sangat terbatas, tetapi merupakan dana – dana masyarakat yang disimpan pada Bank Perkreditan Rakyat, sehingga Bank Perkreditan Rakyat berusaha dan berlomba – lomba menarik dan mengumpulkan dana dari masyarakat agar bersedia menyimpan dananya pada bank dalam jangka waktu lama. Dana yang terkumpul dalam jumlah sangat besar dengan jangka waktu yang cukup lama, merupakan sumber utama bagi bank dalam menyalurkan kembali kepada masyarakat yang memerlukan dalam bentuk pinjaman atau kredit.

Penyaluran kredit harus dilakukan dengan prinsip kehati – hatian melalui analisa yang akurat dan mendalam, penyaluran yang tepat, pengawasan dan pemantauan yang baik, perjanjian yang sah dan memenuhi syarat hukum, pengikatan jaminan yang kuat dan dokumentasi perkreditan yang teratur dan lengkap, semuanya ini bertujuan agar kredit yang disalurkan tersebut dapat kembali tepat pada waktunya sesuai perjanjian kredit yang meliputi pinjaman pokok dan bunga atau tidak menimbulkan kredit yang bermasalah (*Non Performing Loan*). Pada November 2014 NPL perbankan nasional mencapai Rp84,75 triliun dengan demikian tingkat NPL terkini perbankan nasional pada waktu itu mencapai 2,35 persen dari total kredit

perbankan nasional yang mencapai Rp3.596,61 triliun. Sedangkan pada Statistik Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per November 2015, besaran NPL perbankan nasional mencapai Rp104,99 triliun dengan demikian tingkat NPL terkini perbankan nasional mencapai 2,65 persen dari total kredit perbankan nasional yang mencapai Rp3.950,61 triliun. Pada Januari 2016 NPL tercatat mencapai Rp105 dengan demikian tingkat NPL perbankan nasional tercatat 2,7 persen.

Pertumbuhan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) terlihat semakin besar baik dari jumlah kantor maupun penghimpunan dana serta penyaluran kredit yang dilakukan. Data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat jumlah BPR di Indonesia periode Oktober 2015 - Maret 2016. Jumlah BPR di Indonesia pada Oktober - Desember 2015 mencapai 1.644. Kemudian jumlah BPR tersebut menurun pada Januari hingga Maret 2016. Pada Januari 2016 jumlah BPR mencapai 1.642 sedangkan pada Februari dan Maret jumlah BPR di Indonesia mencapai 1.641. Dalam pemberian kredit seringkali muncul adanya kredit yang bermasalah sehingga mengganggu kinerja bank dan merupakan resiko yang dihadapi oleh bank maka diperlukan analisa kredit yang benar dari pegawai Akasiabank (PT. BPR Amanat Kesejahteraan Indonesia) kota Batu. Disebut dengan kredit bermasalah karena debitur mengalami keterlambatan dalam mengembalikan kredit. Kredit bermasalah harus secepatnya diselesaikan agar kerugian yang lebih besar dapat dihindari.

Penyebab terjadinya kredit bermasalah diantaranya dari sisi debitur yang kemungkinan dikarenakan usahanya kurang lancar bahkan bangkrut, karena karakter debiturnya yang kurang bagus, dan atau dikarenakan jaminan hilang yang menyebabkan debitur tidak membayar. Dari intern bank dikarenakan human error, kredit fiktif, dan atau kesalahan analisa kredit. Dari pihak lain dikarenakan bencana alam atau juga dapat dikarenakan akibat perkembangan teknologi. Pemberian kredit kepada seorang calon debitur harus memenuhi persyaratan yang dikenal dengan 6C (*character, capacity, capital, condition of economy, constraint, collateral*). Dalam pelaksanaan analisa kredit, bank harus mempertimbangkan berbagai hal terkait, agar kredit yang akan dipinjamkan memiliki manfaat dan tidak merugikan bank maupun debitur di masa depan.

Dengan melihat betapa pentingnya analisa kredit terhadap calon debitur sebagai usaha untuk menjamin kelancaran pengembalian kredit maka peneliti mengambil judul “ANALISIS KREDIT SEBAGAI FAKTOR UNTUK MENGURANGI TERJADINYA KREDIT BERMASALAH PADA AKASIABANK (PT. BPR AMANAT KESEJAHTERAAN INDONESIA) KOTA BATU”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah diatas, maka pokok masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana menganalisis kredit sebagai faktor untuk mengurangi terjadinya kredit bermasalah pada Akasiabank (PT. BPR Amanat Kesejahteraan Indonesia) kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kredit sebagai faktor untuk mengurangi terjadinya kredit bermasalah pada Akasiabank (PT. BPR Amanat Kesejahteraan Indonesia) kota Batu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan perbankan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana pengetahuan mengenai analisis kredit pada perbankan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang analisis kredit perbankan lebih dalam.
3. Bagi Universitas
Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan lebih luas lagi bagi peneliti lain ataupun sebagai proses pembelajaran

terutama jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya

Karya Malang

4. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan manajemen dalam pengambilan keputusan pemberian kredit melala analisa kredit guna mengurangi terjadinya kredit yang bermasalah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

1. Alloysius Allo (2003)

Meneliti tentang analisa laporan keuangan sebagai salah satu alternatif dalam pengambilan keputusan pemberian kredit pada PT BPR Artha Sari Kencana Singosari Malang. Hasil dari penelitian adalah pihak bank melakukan analisis kepada calon debitur, ditekankan pada analisis kuantitatifnya yakni pada laporan keuangan dan keadaan keuangan calon debitur dengan cara dilakukan perhitungan – perhitungan secara teliti, tepat dan akurat untuk menghindari atau mengurangi adanya resiko kredit bermasalah.

2. Theresia Ekorini Salim (2008)

Meneliti tentang faktor yang mempengaruhi terjadinya kredit bermasalah pada PT. Bank Permata Cabang Malang dengan menggunakan metode observasi dan analisis statistik. Bank tersebut belum mengetahui faktor yang paling mempengaruhi terjadinya kredit bermasalah. Pengujian